



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah Dengan Sistem Informasi Akuntansi Pada Peternakan Ayam Bisma Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor

Anisa Juliana Sari^{1*}, Hikmal Gustriora Maref², Nengsih³, Rahmat Hidayat⁴, Shevina Putri Nadia⁵, Sulistia Ningsih⁶, Muhammad Salman Al Farisi⁷, Guruh Herman Was'an⁸
Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah Bina Mandiri, Bogor, Indonesia
*anisa.juls23@gmail.com

(Diterima: July 12, 2025; August 30, 2025; Dipublikasikan: August 30, 2025)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan syariah berbasis sistem informasi akuntansi pada Peternakan Ayam Bisma yang berlokasi di Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip syariah serta belum adanya sistem pencatatan yang terintegrasi dengan baik. Metode kegiatan yang digunakan meliputi tahapan observasi lapangan, wawancara kebutuhan, pelatihan sistem informasi akuntansi, praktik penyusunan laporan keuangan syariah, serta pendampingan intensif dalam implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra mengenai konsep akuntansi syariah, keterampilan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi, serta kemampuan menyusun laporan keuangan syariah secara lebih rapi, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pendampingan pembuatan laporan keuangan syariah dengan dukungan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan tata kelola keuangan Peternakan Ayam Bisma, sehingga mendukung keberlanjutan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan manajerial.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Keuangan Syariah, Sistem Informasi Akuntansi, Peternakan Ayam*

ABSTRACT:

This community service activity aims to provide assistance in preparing sharia-based financial reports using an accounting information system at Bisma Poultry Farm located in Jonggol District, Bogor Regency. The main problems faced by the partner are the limited knowledge of preparing financial reports in accordance with sharia principles and the absence of a well-integrated recording system. The methods used include field observation, needs assessment interviews, training on the accounting information system, practical sessions on preparing sharia financial reports, and intensive mentoring during implementation. The results show an increase in the partner's understanding of sharia accounting concepts, skills in using accounting information system applications, and the ability to prepare sharia financial reports in a more organized, transparent, and accountable manner. The conclusion of this activity is that mentoring in the preparation of sharia financial reports supported by an accounting information system can improve the financial governance of Bisma Poultry Farm, thereby supporting business sustainability in accordance with sharia principles and managerial needs.

Keywords: *Financial Statements, Sharia Finance, Accounting Information System, Poultry Farming*

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha peternakan ayam di Indonesia, khususnya di wilayah Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor, semakin pesat dan berkontribusi signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Namun demikian, banyak pelaku usaha peternakan masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang terstruktur, akurat, dan sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan transaksi seringkali dilakukan secara sederhana bahkan manual, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam memantau arus kas, menghitung laba rugi, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Namun demikian, di balik potensi tersebut masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha peternakan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Sebagian besar usaha peternakan dikelola secara tradisional dan belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Penyusunan laporan keuangan umumnya dilakukan secara sederhana,

bahkan masih manual, sehingga rawan menimbulkan kesalahan perhitungan. Kondisi ini berdampak pada kesulitan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi usaha, memantau arus kas, menghitung biaya produksi dan laba rugi, serta merencanakan strategi bisnis ke depan. Selain itu, aspek syariah dalam pengelolaan keuangan seringkali terabaikan. Padahal, penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi sangat penting bagi pelaku usaha Muslim agar kegiatan bisnis yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti keadilan, keterbukaan, kejujuran, dan keberkahan. Ketiadaan laporan keuangan berbasis syariah juga berpotensi menimbulkan masalah dalam hal akuntabilitas dan transparansi, baik kepada pihak internal maupun eksternal, misalnya mitra usaha, investor, atau lembaga keuangan syariah yang mungkin menjadi sumber pembiayaan usaha. (Al Farisi, 2024)

Dalam konteks inilah, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis syariah menjadi solusi yang tepat. Sistem ini dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan secara lebih cepat, akurat, serta sesuai dengan standar akuntansi syariah. Melalui SIA, proses pengolahan data keuangan menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran. Sektor peternakan ayam merupakan potensi ekonomi yang tinggi di pedesaan, namun masih banyak dikelola secara tradisional dengan pencatatan keuangan seadanya. (Prasetyo & Sari, 2023) Di Kp. Pasir Ipis, Desa Sukamaju, Jonggol, Peternakan Ayam Bisma berada di area semi-perdesaan dengan suasana yang tenang, dikelilingi lahan pertanian, rumah warga, dan area hijau. Warga sekitar mayoritas petani dan pedagang kecil, lingkungan sosialnya akrab dengan gotong royong. Lingkungan yang mendukung usaha peternakan ini sekaligus menghadirkan tantangan karena pencatatan keuangan masih manual, promosi terbatas, dan analisis usaha belum dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi usaha dengan pengelolaannya, dimana hasil observasi menemukan satu-satunya pemilik usaha peternakan di wilayah tersebut masih menggunakan pencatatan manual yang tidak terstruktur.

Peternakan Ayam Bisma sebagai salah satu usaha produktif di Kecamatan Jonggol merupakan contoh nyata unit usaha yang membutuhkan pendampingan dalam hal implementasi laporan keuangan syariah. Dengan adanya pendampingan, pemilik dan pengelola usaha dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis menggunakan teknologi informasi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas tata kelola usaha, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa kepercayaan dari pihak eksternal, meningkatkan daya saing, serta menjadikan usaha lebih berkelanjutan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan syariah dengan sistem informasi akuntansi, diharapkan terwujud literasi keuangan syariah yang lebih baik di kalangan pelaku usaha peternakan. Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga sejalan dengan upaya penguatan ekonomi umat dan pemberdayaan masyarakat berbasis prinsip Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi syariah di Kabupaten Bogor dan sekitarnya.

Berdasarkan laporan lapangan, Kp. Pasir Ipis merupakan kawasan semi-periurban dengan jalan tanah, rumah sederhana dengan halaman produktif, dikelilingi lahan pertanian, dan masyarakat yang aktif dalam gotong royong. Penelitian terdahulu mendukung pentingnya intervensi ini, misalnya (Yulianto & Natsir, 2021) menemukan bahwa pemberdayaan peternak melalui edukasi teknis meningkatkan produktivitas ayam secara signifikan. (Prasetyo & Sari, 2023) menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang baik meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mikro. Sementara itu, (Lestari, Handayani, & Wicaksono, 2022) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan penting untuk pengambilan keputusan strategis di level UMKM. Temuan-temuan ini menjadi dasar bahwa kombinasi edukasi teknis, pencatatan berbasis Accurate, dan analisis bisnis merupakan inovasi yang tepat sasaran bagi kondisi Peternakan Ayam Bisma di lingkungan semi-perdesaan ini.

METODE

Pengabdian dilakukan dengan metode Participatory Action Research (PAR). Subjeknya adalah pemilik Peternakan Ayam Bisma. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pelatihan, dokumentasi, dan diskusi. Data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif (persepsi, praktik usaha) dan kuantitatif (laporan laba-rugi, biaya operasional, volume penjualan). Analisis dilakukan secara deskriptif analitis. Pendekatan PAR dipilih karena relevan dengan topik pendampingan laporan keuangan dan analisis bisnis di lingkungan peternakan, memungkinkan pemilik usaha terlibat aktif memahami masalah pencatatan manual, menyusun laporan dengan Accurate, serta mengevaluasi kinerja keuangan usahanya sendiri secara partisipatif, sehingga hasil pengabdian sesuai kebutuhan nyata dan mendorong kemandirian usaha mikro.

Subjek pengabdian ini adalah pemilik Peternakan Ayam Bisma sebagai penerima utama pendampingan. Sasaran program adalah peningkatan kapasitas manajemen keuangan, kemampuan menganalisis laporan usaha, serta kesadaran pentingnya promosi dan pencatatan yang rapi pada usaha mikro berbasis peternakan di lingkungan semi-perdesaan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung terhadap kegiatan peternakan dan lingkungan sosial, wawancara terstruktur dengan pemilik usaha mengenai pencatatan keuangan dan strategi bisnis, dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan, pelatihan praktik penggunaan software Accurate, serta diskusi kelompok kecil untuk refleksi dan evaluasi hasil kegiatan.

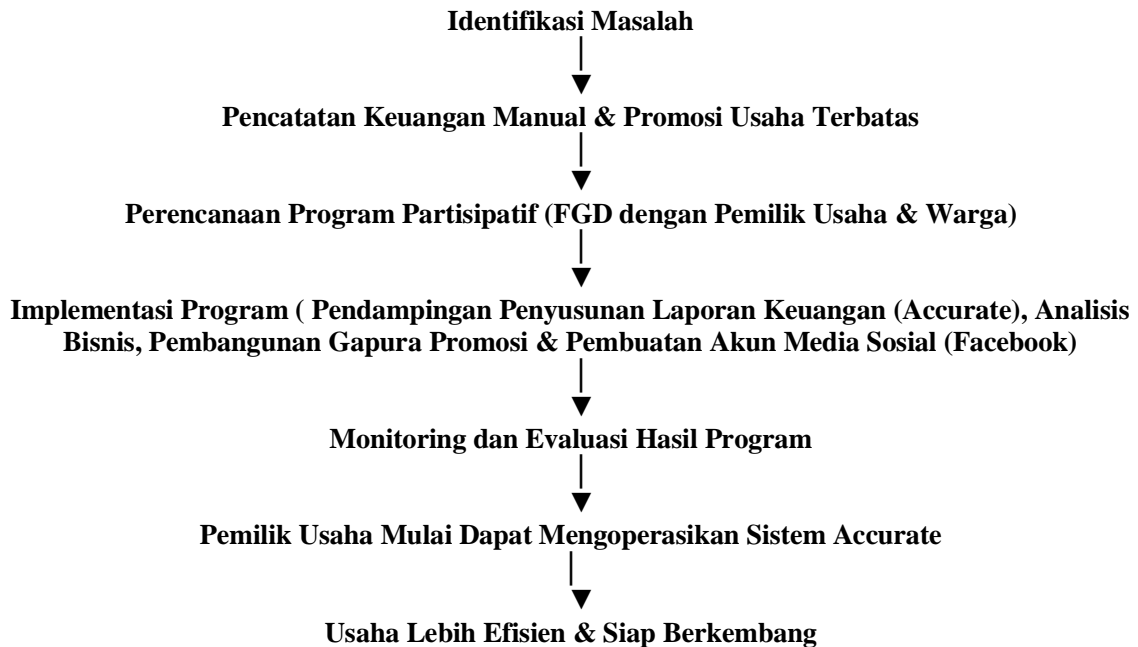
Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data kualitatif berupa persepsi pemilik usaha, praktik pencatatan manual, kondisi lingkungan usaha, serta respon terhadap pelatihan; dan data kuantitatif berupa laporan laba-rugi, biaya operasional, volume produksi dan penjualan. Teknik analisis dilakukan secara deskriptif analitis, dengan cara membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program, mengevaluasi laporan keuangan yang dihasilkan, serta merumuskan rekomendasi berdasarkan hasil analisis.

Tabel 2. Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian

No.	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Metode	Waktu Pelaksanaan	Output
1	Identifikasi Masalah	Observasi lokasi peternakan, wawancara dengan pemilik usaha, analisis kondisi pencatatan & promosi.	Observasi partisipatif, wawancara.	11 Mei 2025	Permasalahan utama teridentifikasi (kurangnya pengetahuan pembukuan keuangan, promosi usaha masih terbatas)
2	Perencanaan Solusi	Diskusi dengan pemilik usaha, penyusunan program kerja sesuai kebutuhan local.	Focus Grup Discussion, partisipatif (PAR)	12 – 13 Mei 2025	Skema program (pengumpulan data dan create data ke sistem accurate)
3	Pelaksanaan Program	Pelatihan laporan keuangan Accurate, Pembangunan gapura promosi, pembuatan akun Facebook.	Kolaborasi warga, RT & mahasiswa	18-25 Mei 2025	Menghasilkan laporan keuangan berbasis Accurate, gapura terpasang, akun media social aktif.

4	Evaluasi & Penutupan	Refleksi hasil kegiatan, evaluasi laporan keuangan, kerja bakti Bersama warga.	Diskusi evaluasi, observasi.	1 Juni 2025	Pemilik peternakan mulai memahami pentingnya pembukuan keuangan untuk keberlangsungan usahanya.
---	----------------------	--	------------------------------	-------------	---

BAGAN 1. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Accurate

Pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan Sistem Accurate oleh Tim STEBIS Bina Mandiri menunjukkan hasil positif, baik dari sisi keberhasilan teknis maupun minat pemilik peternakan. Hasil dari pendampingan ini adalah tersusunnya laporan keuangan yang lebih modern, mudah dipahami, dan mampu menunjukkan laba riil dari usaha. Pemilik usaha juga mulai menyadari pentingnya pencatatan yang rapi dan tertarik untuk melanjutkan pembelajaran lebih lanjut. Program ini berpotensi berkelanjutan untuk UMKM lain yang ingin mengetahui cara membuat laporan keuangan berbasis Accurate.



Gambar 1. pembuatan laporan keuangan Sistem Accurate

Keberhasilan implementasi ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: (1) metode pelatihan yang praktis dengan contoh data nyata dari usaha pemilik, sehingga lebih mudah dipahami; (2) keterlibatan aktif pemilik selama sesi pelatihan, yang tidak hanya mengamati tetapi langsung mencoba menginput data pada sistem Accurate. Semua ini membuat hasil implementasi tidak hanya sebatas penyusunan laporan tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir analitis pemilik dalam membaca hasil laporan keuangan mereka sendiri.



Gambar 2. Pendampingan Peternakan Ayam

Analisis laporan Januari–Mei 2025 menunjukkan: pendapatan Rp36.850.000, beban pokok Rp21.970.000, biaya operasional Rp8.040.000, laba bersih Rp6.840.000, dengan margin laba bersih 18,5%. Analisis neraca menunjukkan kas usaha yang kuat (Rp28.810.000) tanpa utang, menunjukkan usaha ini sehat dan layak ekspansi. Namun, proporsi biaya produksi terhadap pendapatan relatif tinggi (~60%), menandakan masih ada ruang efisiensi.

Tabel 1. Ringkasan Data Laporan Keuangan Peternakan Ayam Bisma Januari-Mei 2025

No	Komponen	Nilai
1	Pendapatan	Rp36.850.000
2	Beban Pokok Penjualan	Rp21.970.000
3	Biaya Operasional	Rp8.040.000
4	Laba Bersih	Rp6.840.000

Kami juga memberikan rekomendasi peluang untuk kemajuan bisnis dalam dua arah kepada pemilik. Pertama, plan bisnis penambahan satu kandang baru. Dengan kas tersedia Rp28.810.000, perhitungan menunjukkan bahwa tambahan kandang dapat meningkatkan pendapatan hingga Rp14.740.000 dengan BEP hanya 5 bulan, sehingga sangat layak secara finansial.

Tabel 2. Tabel Analisis Simulasi Penambahan 1 Kandang Baru

Kegiatan	Jumlah
Penambahan Kandang	1
Modal	28.810.000
Penjualan 1 kandang	7.370.000
Penjualan 2 kandang	14.740.000
Biaya Fixed Cost 1 kandang	1.860.000

Biaya Fixed Cost 2 kandang	930.000
Keuntungan 1 kandang	5.510.000
Keuntungan 2 kandang	11.950.000
Tambahan Keuntungan setelah memiliki 2 kandang	6.440.000

Berdasarkan gambar laporan keuangan Pertenakan Ayam Bisma, berikut adalah analisis dari penambahan kandang dan ayam telur :

- Modal awal: Rp 28.810.000, Ini merupakan investasi untuk membangun 1 tambahan kandang (karena sebelumnya sudah ada 1 kandang).
- Penjualan: Penjualan 1 kandang: Rp 7.370.000, Penjualan 2 kandang: Rp 14.740.000. Artinya, setiap kandang menghasilkan pendapatan yang konsisten.
- Biaya Tetap (Fixed Cost): Fixed Cost 1 kandang: Rp 1.860.000, Fixed Cost 2 kandang: Rp 2.790.000. Ini menunjukkan bahwa adanya efisiensi biaya tetap saat memiliki lebih dari satu kandang.
- Keuntungan: Keuntungan 1 kandang: Rp 5.510.000, Keuntungan 2 kandang: Rp 11.950.000, Tambahan Keuntungan setelah punya 2 kandang: Rp 6.440.000
- BEP (Break Even Point): BEP bisnis ternak: 5 bulan. Ini artinya modal sebesar Rp 28.810.000 akan kembali dalam waktu 5 bulan, yang menunjukkan bahwa bisnis ini tergolong sangat cepat balik modal.
- Analisis : Dengan menambah 1 kandang, keuntungan meningkat hampir 2 kali lipat, karena sebagian biaya tetap bisa dibagi (economies of scale). Tambahan keuntungan sebesar Rp 6.440.000 ini adalah manfaat langsung dari ekspansi.

Rekomendasi kedua yaitu melakukan diversifikasi pendapatan. Diversifikasi produk turunan seperti penjualan bibit doc untuk peternak lokal, penjualan pupuk kompos, pengaturan pola pembibitan ayam dan panen telur. Ini akan memberi sumber pendapatan tambahan yang bisa menutup beban operasional tetap seperti listrik dan gaji.

Temuan ini mendukung teori pemberdayaan berbasis PAR (Puspitasari, 2021) yang menekankan partisipasi aktif masyarakat, sejalan dengan penelitian (Prasetyo & Sari, 2023) yang menunjukkan digitalisasi pencatatan meningkatkan efisiensi UMKM, serta hasil (Lestari, Handayani, & Wicaksono, 2022) tentang pentingnya laporan keuangan sebagai dasar strategi bisnis. Selain itu, (Fitriani & Nugroho, 2020) menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital berbasis media sosial efektif meningkatkan daya saing UMKM di pedesaan. Program ini juga membawa dampak pada perubahan cara pandang pemilik terhadap pencatatan sebagai alat strategi bisnis, bukan hanya administrasi, serta munculnya motivasi untuk mengembangkan usaha secara lebih profesional. Dengan demikian, tujuan program PKM dinyatakan tercapai.

2. Pembelajaran dan Refleksi

Pengabdian ini memberikan pembelajaran penting tentang arti pentingnya pengetahuan sistem informasi akuntansi bagi pemilik usaha agar dapat mengetahui profit usaha secara nyata. Mahasiswa berhasil mengimplementasikan ilmunya kepada pemilik usaha sehingga dapat dipraktikkan secara langsung dalam kegiatan ini. Kami juga merasa senang karena telah diterima dengan baik oleh masyarakat Kp. Pasir Ipis dan mendapatkan sambutan yang positif.

SIMPULAN

Program pengabdian berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan pemilik Pertenakan Ayam Bisma dalam menyusun laporan keuangan berbasis sistem Accurate. Pemilik usaha tidak hanya memperoleh laporan keuangan yang modern dan akurat, tetapi juga mulai memahami cara membaca laporan tersebut sebagai dasar untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kesadaran pemilik terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang rapi, terbukanya wawasan tentang potensi diversifikasi usaha, dan munculnya motivasi untuk melakukan ekspansi melalui penambahan kapasitas produksi.

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan syariah dengan

sistem informasi akuntansi pada Peternakan Ayam Bisma, disarankan agar pengelola usaha terus menerapkan pencatatan transaksi secara disiplin dan konsisten. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis syariah hendaknya tidak hanya dijadikan sebagai formalitas, tetapi benar-benar dimanfaatkan sebagai alat pengendalian dan evaluasi usaha. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, efisien, dan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, perlu adanya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan sehingga pemilik usaha lebih mandiri dalam mengelola sistem yang telah diperkenalkan.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian seperti ini sebaiknya dikembangkan lebih luas dan melibatkan lebih banyak pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Kecamatan Jonggol maupun daerah lain. Pendampingan secara berkala dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, maupun lembaga keuangan syariah dapat memperkuat implementasi akuntansi syariah di sektor peternakan. Dengan adanya kesinambungan program, diharapkan terwujud tata kelola usaha yang lebih transparan, akuntabel, serta memberikan dampak positif terhadap penguatan ekonomi syariah di tingkat lokal maupun nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Destiana Kumala, S.Kom., M.M., selaku Ketua STEBIS Bina Mandiri, serta Bapak Rofiq Noorman Haryadi, M.Pd., selaku Ketua LPPM STEBIS Bina Mandiri yang telah memberikan arahan dan dukungan penuh. Penghargaan yang mendalam kami sampaikan kepada Bapak Guruh Herman Wasan, S.E., M.M., dan Dr. Muhammad Salman Al Farisi, S.E.I., M.E., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang dengan sabar membimbing, memberikan masukan, serta mendampingi kami selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Ruslan Efendi selaku Ketua RT, Bapak Suherman selaku pemilik Peternakan Ayam Bisma, serta seluruh masyarakat Kampung Pasir Ipis yang dengan penuh keramahan, dukungan, dan kerja sama telah menerima kehadiran kami dengan baik.

REFERENSI

- Al Farisi, M. S., Harsanto, M. F., Kumala, D., Wasan, G. H., Ferdinand, N., & Darmawan, A. (2024). Penguatan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Kapasitas Bisnis UMKM Arba Farm Bogor. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134-140.
- Fitriani, R., & Nugroho, B. (2020). Strategi Pemasaran Digital pada UMKM Berbasis Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 77-78.
- Novitasari, K., & Al Farisi, M. S. (2024). Effective Strategy for Sharia Financial and Business Management in The Month of Ramadan. *International Journal of Sharia Business Management*, 3(1), 37-43.
- Lestari, D., Handayani, S., & Wicaksono, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Usaha Mikro. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 55-65.
- Panggiarti, E. K., & Al Farisi, M. S. (2022). Analisis Mudharabah Deposit pada Perbankan Syariah: Metode VAR. In *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER Fakultas Ekonomi* (Vol. 1, pp. 335-349).
- Prasetyo, B., & Sari, R. (2023). Digitalisasi Pencatatan Keuangan pada UMKM untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 102-112.
- Puspitasari, N. (2021). Participatory Action Research: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 33-35.
- Yulianto, A., & Natsir, M. (2021). Pemberdayaan Peternakan Ayam Ras Petelur Melalui Pelatihan Manajemen Usaha. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Pertanian*, 87-89.